

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diagnosis medis pasien yang diberikan adalah Pasien Post Caesar dengan Preeklamsia disertai Mioma Uteri pada Ruang Obgyn Mawar di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang
2. Hasil Pengkajian gizi  
Hasil pengkajian gizi meliputi hasil pengukuran antropometri didapatkan status gizi obesitas, data biokimia didapatkan hasil bilirubin urin dan protein urin yang tinggi, fisik pasien batuk, pilek, sulit tidur, pusing, nyeri pada bagian perut, dan nafsu makan menurun, klinis pasien tekanan darah tinggi yaitu 160/90 MmHg.
3. Diagnosis Gizi  
Permasalahan gizi pasien meliputi peningkatan kebutuhan protein, penurunan kebutuhan natrium, asupan lemak berlebih.
4. Intervensi gizi  
Intervensi gizi yang diberikan pada pasien adalah terapi diet tinggi protein dan terapi diet rendah garam, terapi edukasi mengenai diet pasien dengan menggunakan media leaflet dan daftar bahan makanan penukar.
5. Hasil monitoring dan evaluasi
  - a) Perkembangan hasil antropometri: tidak ada perubahan selama proses pemantauan
  - b) Perkembangan hasil pemeriksaan laboratorium: tidak ada pemeriksaan kembali mengenai hasil laboratorium sehingga tidak mengetahui perbedaannya. Pada pemeriksaan pertama ditemukannya protein urin dan bilirubin urin yang tinggi
  - c) Perkembangan Fisik/Klinis: pada bagian fisik pasien berangsur membaik dari hari kehari tidak ada keluhan lagi, tetapi pada bagian

klinis pasien mengalami keadaan naik turun pada bagian tekanan darah.

- d) Perkembangan Tingkat Konsumsi Energi dan Zat Gizi: rata rata pemantauan asupan makan pasien sudah berangsur membaik atau dalam keadaan normal dikarenakan nafsu makan pasien yang sudah membaik.
- e) Perkembangan edukasi/ konseling: pasien dan keluarga pasien telah memahami materi yang diberikan yaitu Diet Tinggi Protein dan Diet Rendah Garam

## **B. Saran**

Setelah diberikan asuhan gizi di rumah sakit diharapkan pasien dapat memperhatikan makanan apa saja yang dikonsumsi, menerapkan cara pemberian asupan makan yang benar untuk pasien diet rendah garam dan diet tinggi protein (makanan yang dianjurkan dan makanan yang dihindari), dan senantiasa menjaga pola makan.